Serial Pertanian untuk Anak

Keluarga Mumu

Si Sapi Pedaging

IAARD PRESS
Agro Inovasi

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia

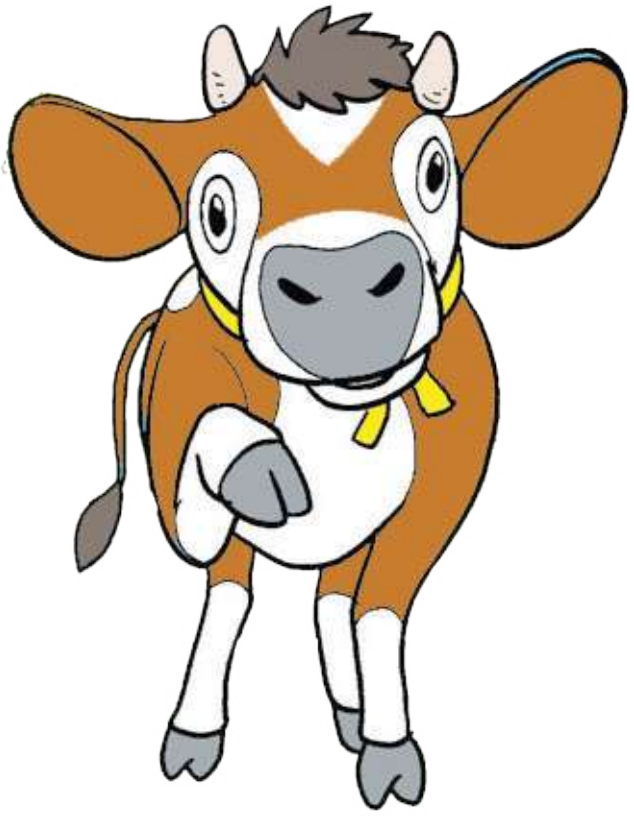

Keluarga Mumu

Si Sapi Pedaging

IAARD PRESS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

KELUARGA MUMU SI SAPI PEDAGING

Cetakan 1, 2014
Cetakan 2, 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang
©Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2014

Katalog dalam terbitan

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Keluarga mumu si sapi pedaging/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian--Jakarta: IAARD Press, 2014.
iv, 44 hlm.: ill.; 23 cm
633.2.033
1. Sapi pedaging 2. Komik
I. Judul

ISBN: 978-602-344-009-2

Pencetakan dibiayai DIPA Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Tahun Anggaran 2018

IAARD Press
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Jalan Ragunan No. 29, Pasarminggu, Jakarta 12540
Telp. +62 21 7806202, Faks.: +62 21 7800644

Anggota IKAPI No. 445/DKI/2012

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan salah satu bahan bacaan yang dipersembahkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian kepada masyarakat dalam rangka menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya pertanian.

Pertanian merupakan salah satu pilar bagi kehidupan bangsa, karena dari kegiatan ini masyarakat memperoleh pangan, papan dan penghasilan serta sarana penyimpanan air tanah, pencegahan banjir dan kehidupan yang layak. Pertanian juga menghasilkan udara yang menyejukkan serta menjaga kelestarian sumber daya alam.

Melalui bahan bacaan ini, diharapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dapat ditumbuhkan minatnya untuk membaca dan memahami dunia pertanian, agar termotivasi untuk mengembangkan sektor pertanian sebagai salah satu penyangga kehidupan manusia. Selanjutnya diharapkan kepedulian generasi penerus terhadap sektor pertanian dapat dioptimalkan guna memajukan dan menjaga keberlanjutan hidup bangsa Indonesia.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Dr. Ir. Haryono, M.Sc

Sapi Lokal Unggulan di Indonesia

Kementerian Pertanian tengah menyiapkan tiga pulau kecil untuk sentra bibit sapi lokal unggulan, yaitu Pulau Nusa Penida untuk sapi Bali, Pulau Sapude untuk Sapi Madura, serta Pulau Raya di Aceh untuk Sapi Aceh. Tujuannya adalah memelihara plasma nuftah dan mengembangkan bibit sapi lokal unggulan yang akan didistribusikan ke seluruh Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) bekerjasama dengan Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo), kebutuhan daging sapi tahun 2015 mencapai 640.000 ton. Jumlah ini meningkat 8,5% dibandingkan tahun 2014 yang sebanyak 590.000 ton.
Ini berarti kebutuhan sapi tahun 2015 melonjak menjadi 3,4 juta ekor.

Sayangnya, ketersediaan sapi siap potong di dalam negeri hanya berkisar 2,3 juta ekor. Dengan demikian, sisanya masih harus diimpor. Upaya yang tengah digalakkan pemerintah melalui Kementerian Pertanian tersebut, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan daging sapi di masa depan. Bahkan nantinya Indonesia mampu menjadi eksportir sapi.

info dari Pak Ino
Sapi madura merupakan keturunan dari banteng (*Bos sondaicus)* dan zebu (*Bos indicus*.)
Halo, namaku Mumu. Aku berasal dari Madura. Sekarang, aku ingin mengajak kalian kenal lebih dekat dengan duniaku.

Hm, kalian pasti agak bingung kenapa kita datang ke tempat ini.

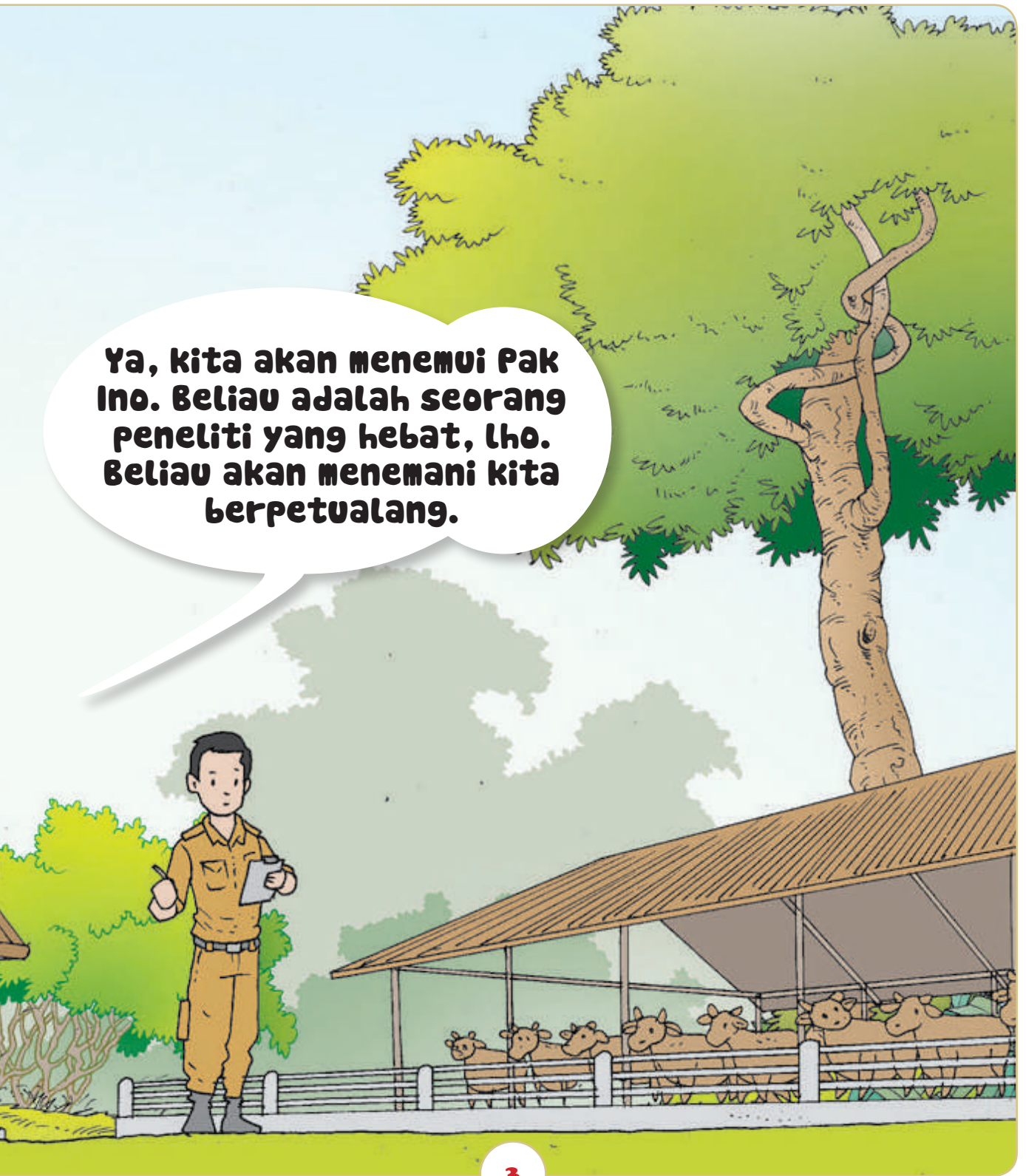
Ya, kita akan menemui Pak Ino. Beliau adalah seorang peneliti yang hebat, lho. Beliau akan menemani kita berpetualang.

Keluarga besarku banyak yang tinggal di balai penelitian ini. Pak Ino bekerja untuk meneliti dan mengembangbiakkan keluargaku.

Mumu, ayo ajak teman-teman untuk berkenalan dengan keluargamu

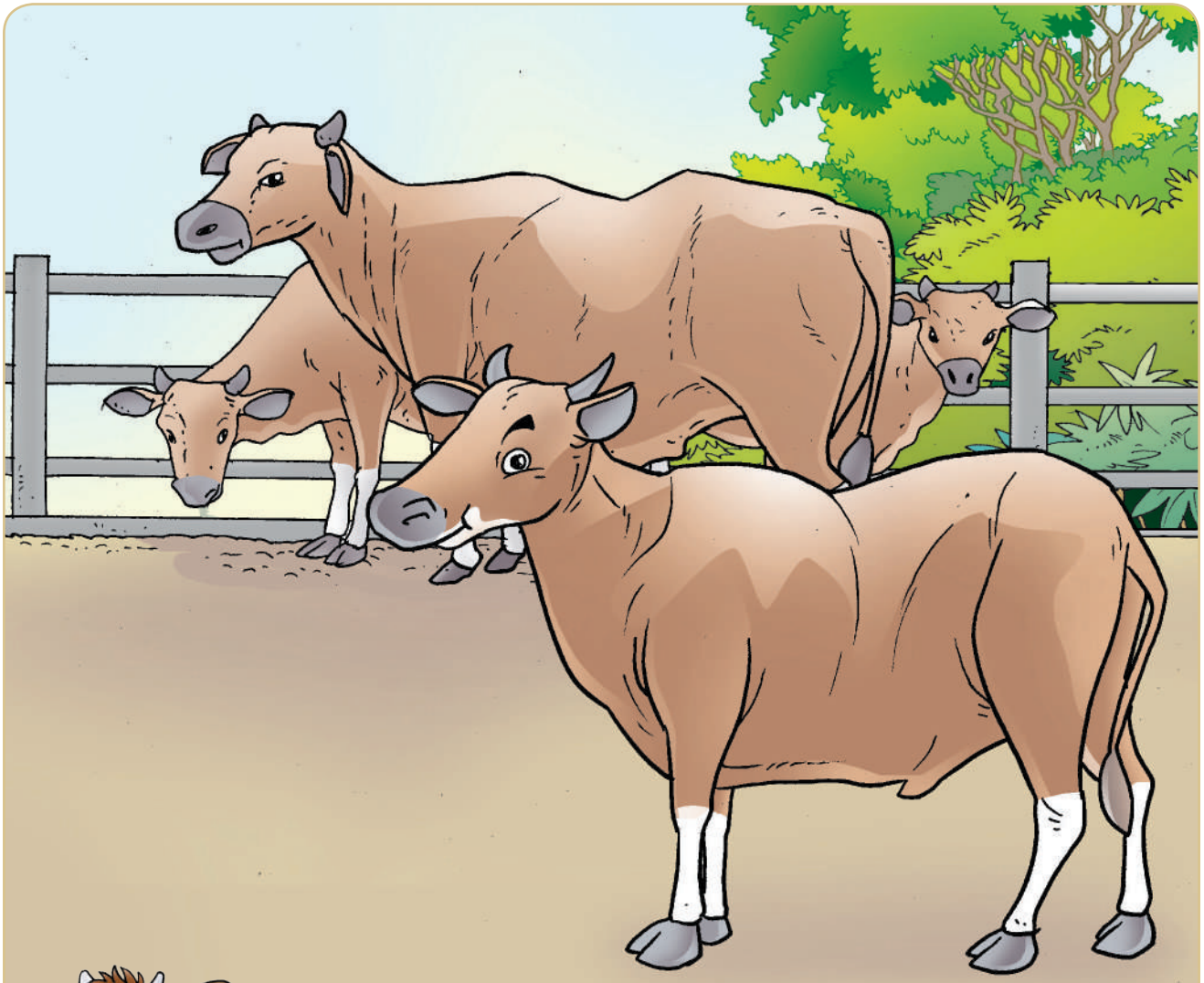

sapi bali

Sapi bali merupakan sapi tipe dwiguna (sapi potong dan sapi pekerja). Sapi bali memiliki bentuk dan tanda-tanda yang sama dengan banteng, hanya ukurannya lebih kecil akibat proses penjinakan (domestikasi). Tinggi sapi dewasa mencapai 130 cm, berat badan antara 300-400 kg. Sapi jantan yang dikebiri beratnya dapat mencapai 450 kg.

sapi madura

Sapi Madura merupakan hasil persilangan *Bos indicus* (Zebu) dan *Bos sondaicus* (Banteng). Sapi madura merupakan sapi tipe dwiguna (sapi potong dan sapi pekerja). Sapi jantan memiliki tubuh bagian depan yang teguh dan sedikit berpunuk, sementara yang betina tidak berpunuk. Warna sapi jantan dan betina adalah merah bata. Sapi dewasa memiliki tanduk melengkung berbentuk setengah bulan dengan ujung menuju ke arah depan. Berat badan sapi madura 350 kg dengan tinggi rata-rata 118 cm.

sapi peranakan ongole

Jenis sapi ini berasal dari India dan termasuk golongan zebu atau sapi berpunuk. Diternakkan secara murni di Pulau Sumba sehingga terkenal dengan sebutan Sumba Ongole (SO). Sapi ongole merupakan jenis sapi tipe pekerja yang sangat baik karena kuat, besar, serta tahan lapar dan haus.

sapi simmental

Sapi Simmental berasal dari daerah Simme. Namun, sekarang berkembang dengan cepat di Benua Eropa dan Amerika. Sapi ini terdiri atas tipe sapi perah dan sapi potong. Warna bulunya cokelat kemerahan (merah bata) dengan bagian muka, lutut ke bawah, dan ujung ekor berwarna putih. Sapi jantan dewasa mampu mencapai bobot 1.150 kg, sedang sapi betina dapat seberat 800 kg.

sapi brahman

Sapi ini termasuk golongan sapi zebu atau sapi berpunuk. Berkembang di Amerika yang beriklim panas. Sapi brahman memiliki punuk besar, kulit yang longgar, lipatan kulit di bawah leher dan perut yang lebar, dan telinga menggantung. Warna kulit umumnya abu-abu, tapi ada juga yang kemerahan. Sapi ini tidak bertanduk dan hanya berupa bungkul, kepala relatif pendek dengan profil melengkung, serta kaki panjang dan kokoh.

sapi aberdeen angus

Sapi ini merupakan sapi tipe potong keturunan *Bos taurus* yang berasal dari Skotlandia Utara. Sapi aberden angus memiliki kulit berwarna kehitaman, tidak bertanduk, serta tubuh rata, lebar, dan dalam menyerupai balok. Tubuhnya padat dengan urat daging yang baik. Berat badan sapi betina dewasa mencapai 800 kg, sedang sapi jantan dewasa 1.000 kg.

sapi limousine

Sapi Limousine kadang disebut juga Sapi diamond limousine, termasuk *Bos taurus*. Sapi jenis ini dikembangkan pertama kali di Perancis dan merupakan tipe sapi potong dengan perototan yang lebih baik dibandingkan sapi simmental.

Sapi jenis limousine merupakan salah satu yang merajai pasar sapi di Indonesia dan menjadi primadona untuk penggemukan karena perkembangan tubuhnya cepat, bisa mencapai 1,1 kg/hari pada masa pertumbuhan.

sapi BX (brahman cross)

Sapi brahman cross adalah ternak sapi hasil domestikasi/penjinakan sapi brahman yang dikembangkan di Amerika dan Australia yang disilangkan dengan jenis sapi lainnya.

Pengembangan sapi brahman cross bertujuan untuk menghasilkan ternak sapi yang memiliki pertumbuhan baik serta tahan terhadap iklim tropis maupun penyakit, kutu, dan tungau. Oleh karena itu, sapi ini cocok dikembangkan di Indonesia yang beriklim tropis. Warna kulit sapi ini sangat bervariasi, antara lain putih abu-abu, hitam, cokelat, merah, dan kuning.

Nah, teman-teman, itulah tadi keluarga besarku. Hebat kan, mereka? Hehe.

Anak-anak, sapi adalah hewan yang termasuk ke dalam famili Bovinae. Biasa juga disebut lembu. Banyak orang memelihara sapi untuk diambil susu dan dagingnya. Disamping itu, sapi juga sangat bermanfaat bagi manusia karena dapat dijinakkan dan mudah untuk diarahkan. Hingga saat ini, banyak masyarakat kita yang menggunakan sapi sebagai hewan pekerja di sawah dan penarik sado atau gerobak.

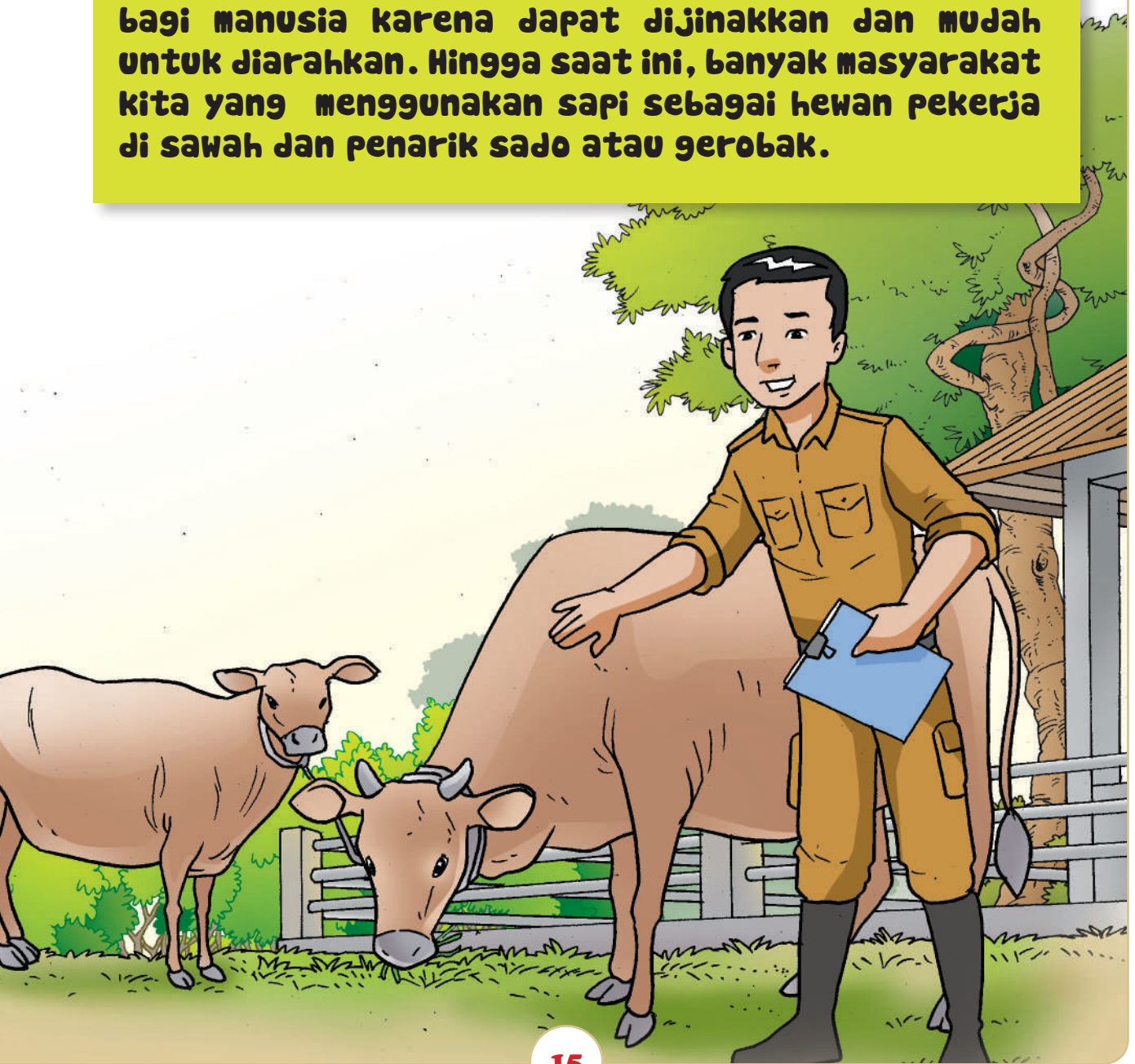

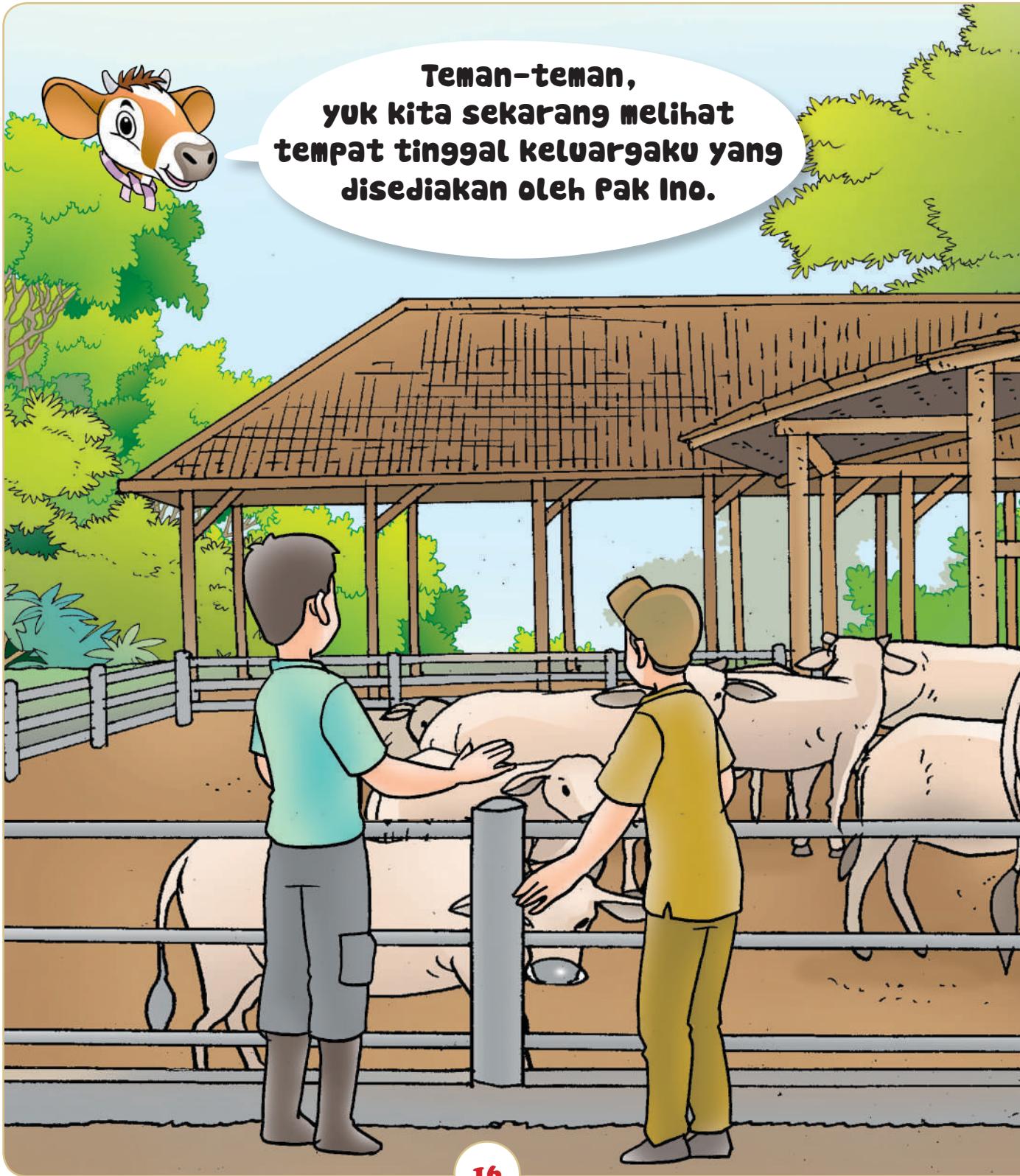
Teman-teman,
yuk kita sekarang melihat
tempat tinggal keluargaku yang
disediakan oleh Pak Ino.

info Pak Ino

Kandang kelompok adalah kandang yang diisi oleh lebih dari satu ekor sapi pada setiap petak. Sapi yang dipelihara dengan sistem lepas dan berkelompok membutuhkan luasan kandang yang lebih fleksibel, yang penting sapi dapat makan dan tidur secara bersama-sama pada saat yang sama.

Agar ternak dapat berkembang dengan baik maka perlu dibuat kandang yang layak. Dengan begitu, ternak dapat tumbuh maksimal.
Salah satunya adalah dengan cara kandang kelompok.

Tinggal di kandang kelompok membuat kami merasa nyaman serta dapat tumbuh dengan cepat.

Anak-anak,
keuntungan lain kandang kelompok adalah lebih mudah membersihkannya.
Hm, kotoran sapi yang menumpuk itu sangat cocok dijadikan bahan bakar biogas dan kompos.

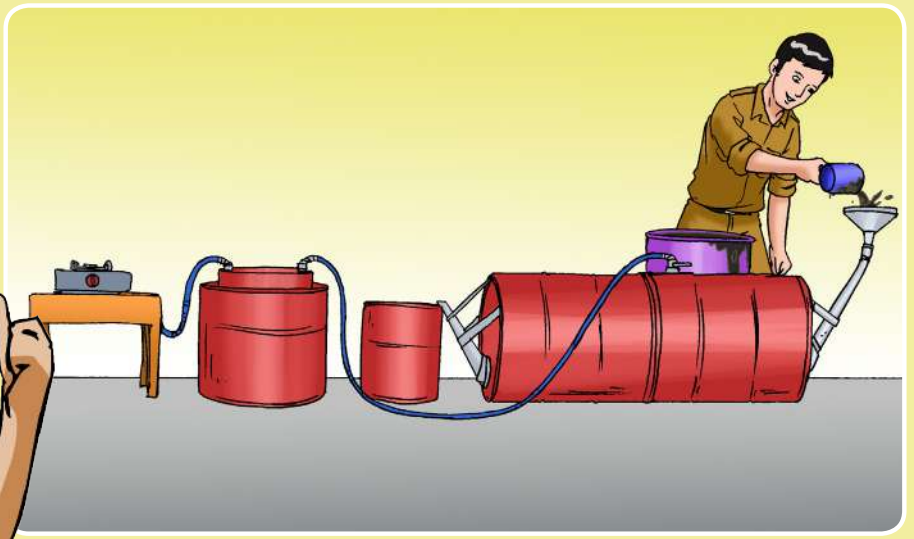

Tahukah kalian bahwa satu ekor sapi dapat menghasilkan 2 m^3 biogas per hari? Secara umum, 2-3 ekor sapi dapat menghasilkan biogas 4 m^3 per hari yang setara dengan 2,5 liter minyak tanah atau solar, 1,84 kg elpiji, 3,2 liter premium, 1,4 kg kayu bakar, penerangan lampu 60-100 watt selama 24 jam, atau setara dengan menjalankan motor 4 PK selama 2 jam.

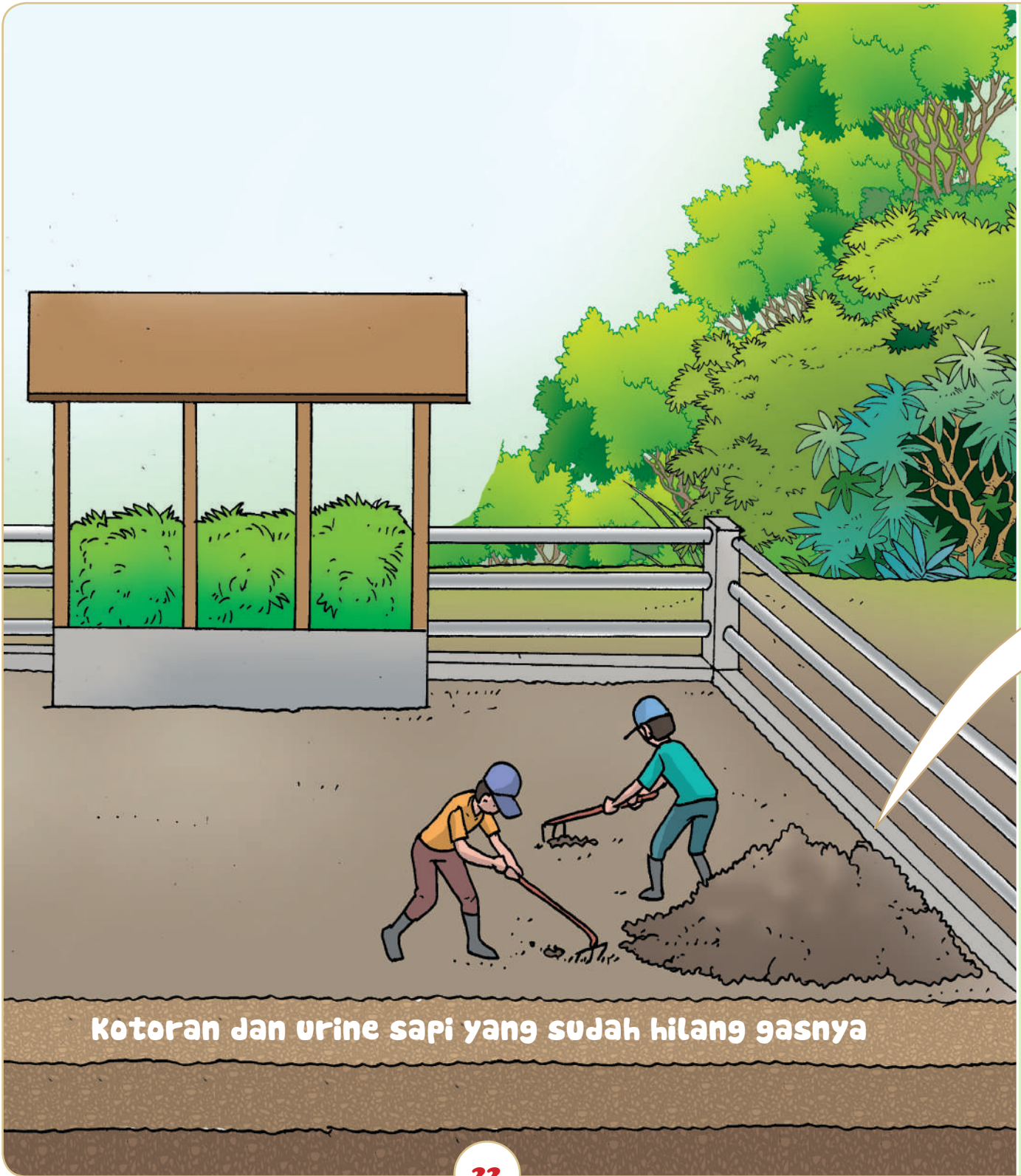
Kotoran dan urine sapi yang sudah hilang gasnya

info Pak Ino

Kompos dapat dibuat dari kotoran (*feces*) dan urine sapi yang telah hilang unsur gasnya (sudah matang) ditambah : sekam atau limbah gergajian dan kapur bubuk.

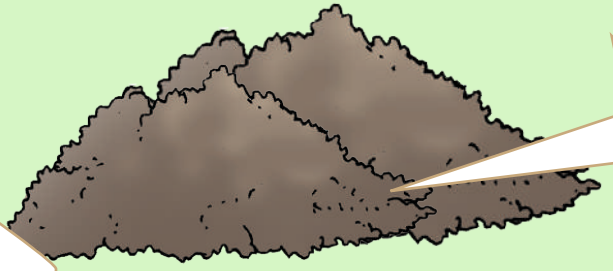

Campur sekam atau limbah gergajian dan kapur bubuk, angin-anginkan di tempat teduh, lalu ayak dan kemas dalam karung.

Kompos siap digunakan untuk pupuk tanaman.

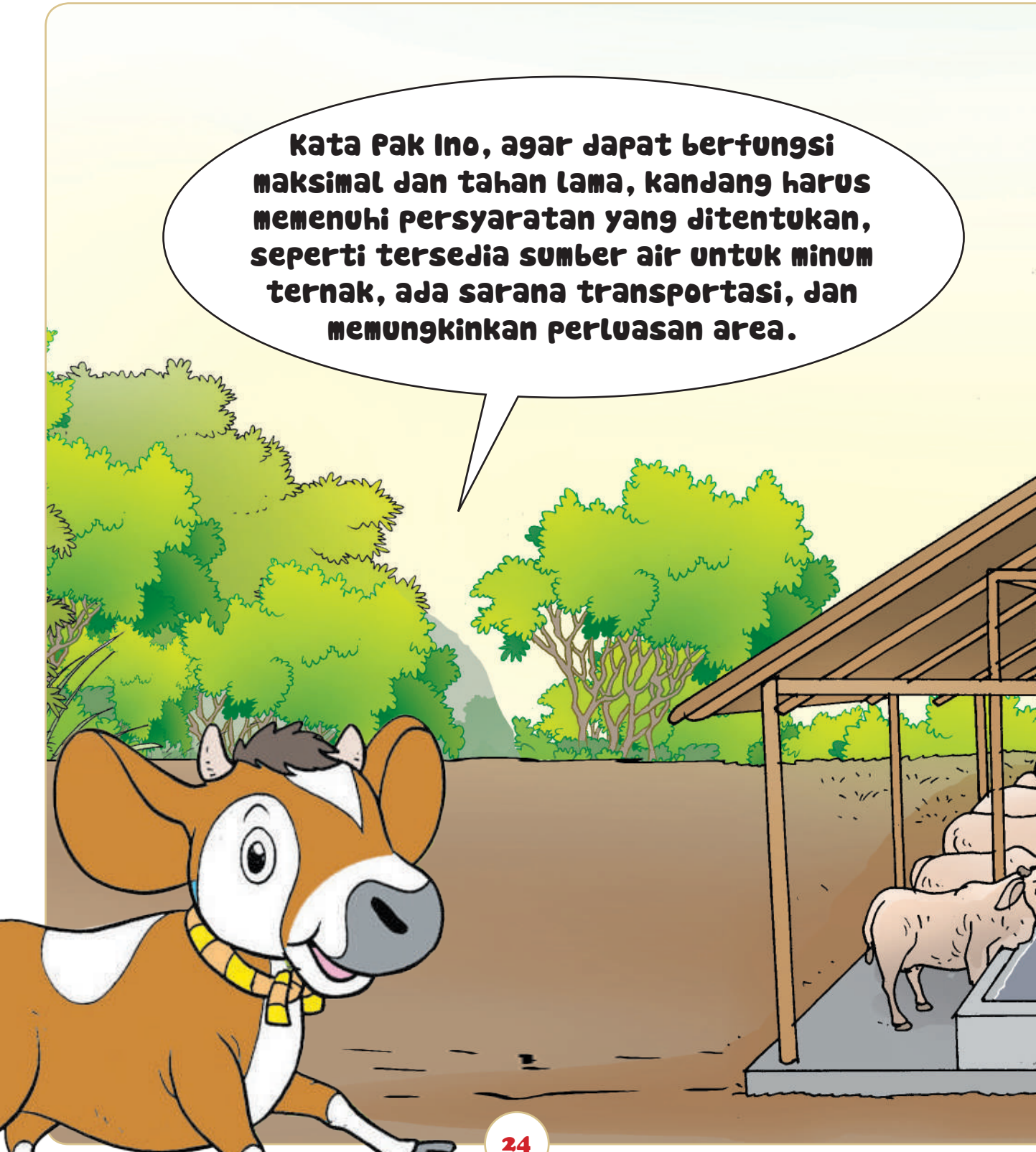
Kata Pak Ino, agar dapat berfungsi maksimal dan tahan lama, kandang harus memenuhi persyaratan yang ditentukan, seperti tersedia sumber air untuk minum ternak, ada sarana transportasi, dan memungkinkan perluasan area.

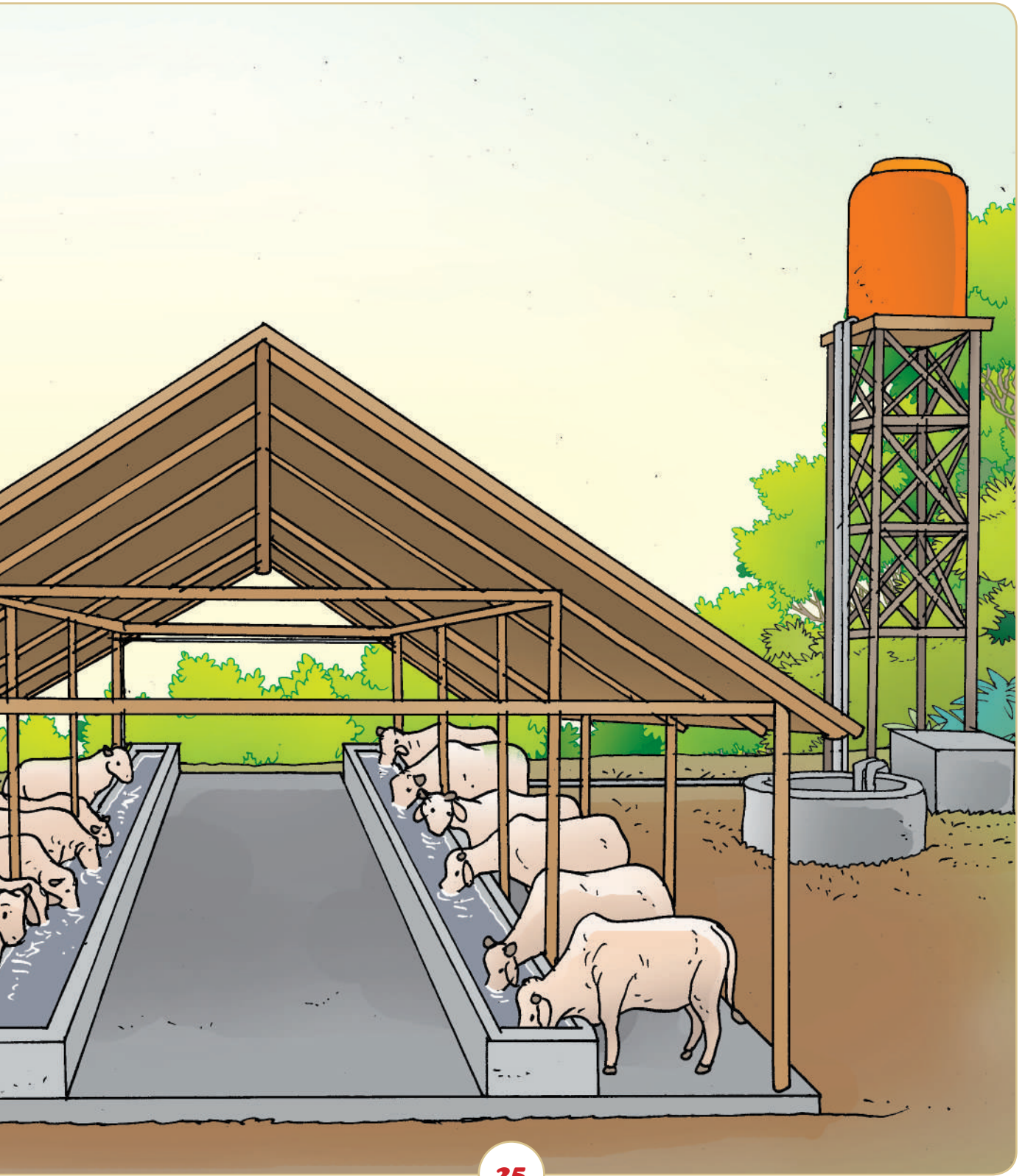

Kandang juga harus dibangun jauh dari permukiman agar tidak mengganggu masyarakat luas. Meski demikian, jika dikelola dengan baik, peternakan sapi dapat dikembangkan menjadi tujuan agrowisata yang menarik.

AGROWISATA

Tak hanya itu, konstruksi kandang harus kuat, mudah dibersihkan, sirkulasi udara lancar, tidak lembap, ada tempat penampungan kotoran, dan saluran drainase lancar.

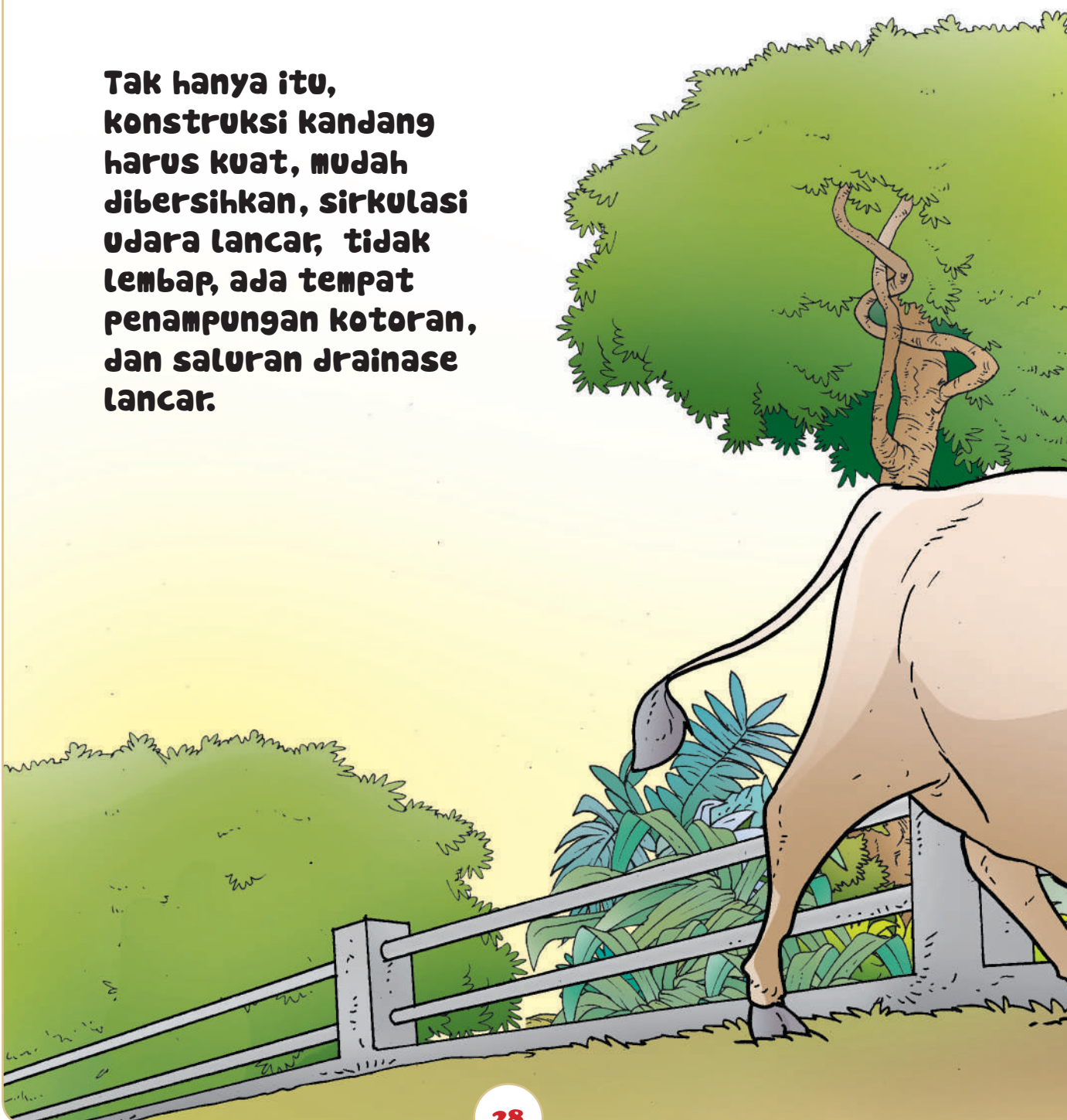

Wah, untung saja pagarnya kuat. kalau tidak, tentu sudah roboh karena tertabrak olehku....

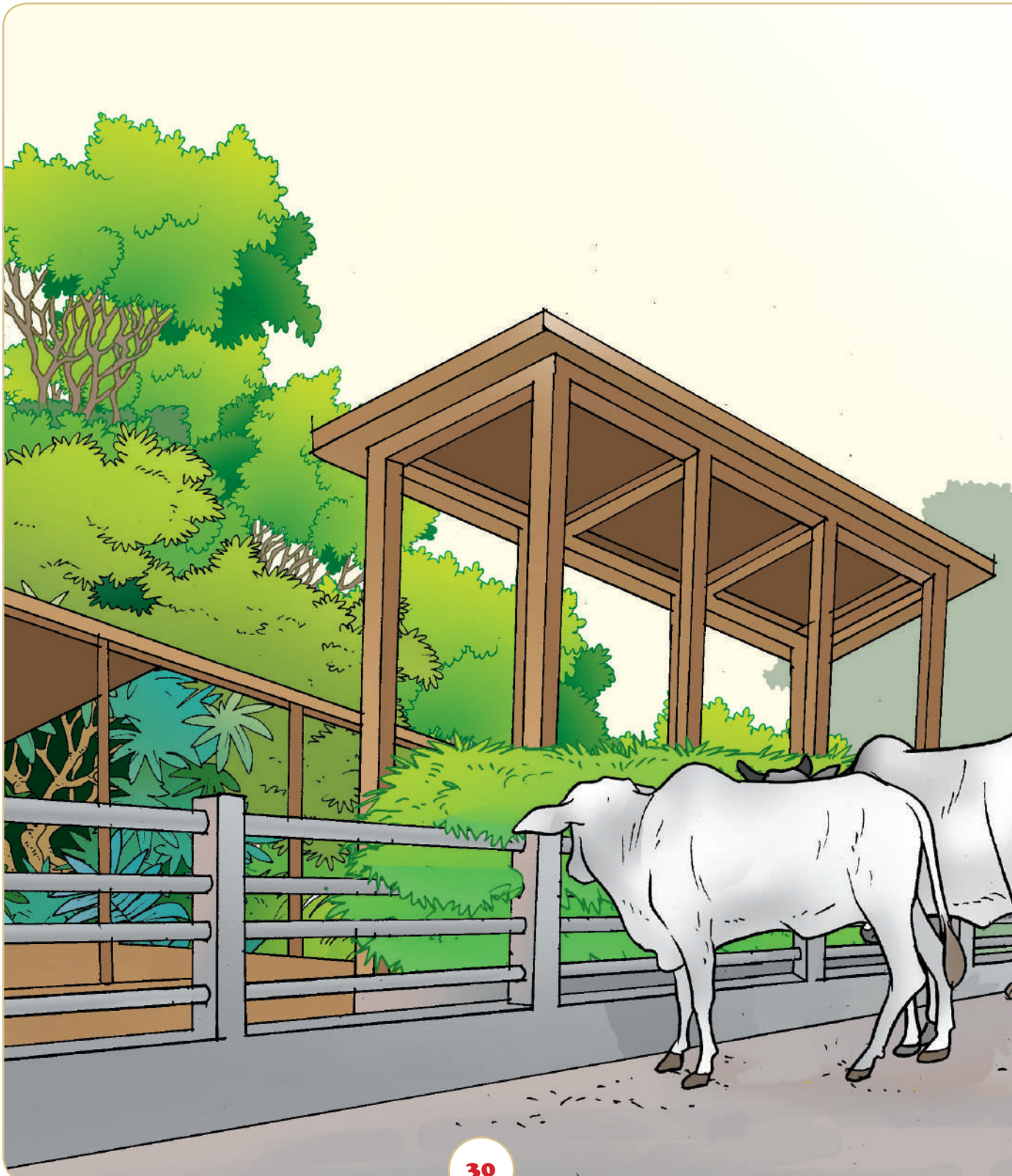

Aku dan teman-teman tentu juga membutuhkan pakan yang cukup agar dapat tumbuh maksimal. Untuk itu, bank pakan pun disiapkan sebagai tempat menyimpan bahan pakan.

info Pak Ino

Sapi potong yang diternakkan harus mendapat pakan berkualitas secara teratur. Di samping pakan hijauan segar dan jerami, ternak perlu diberi pakan konsentrat. Konsentrat adalah pakan buatan yang berasal dari campuran beberapa bahan, utamanya yang banyak terdapat di sekitar tempat tinggal peternak.

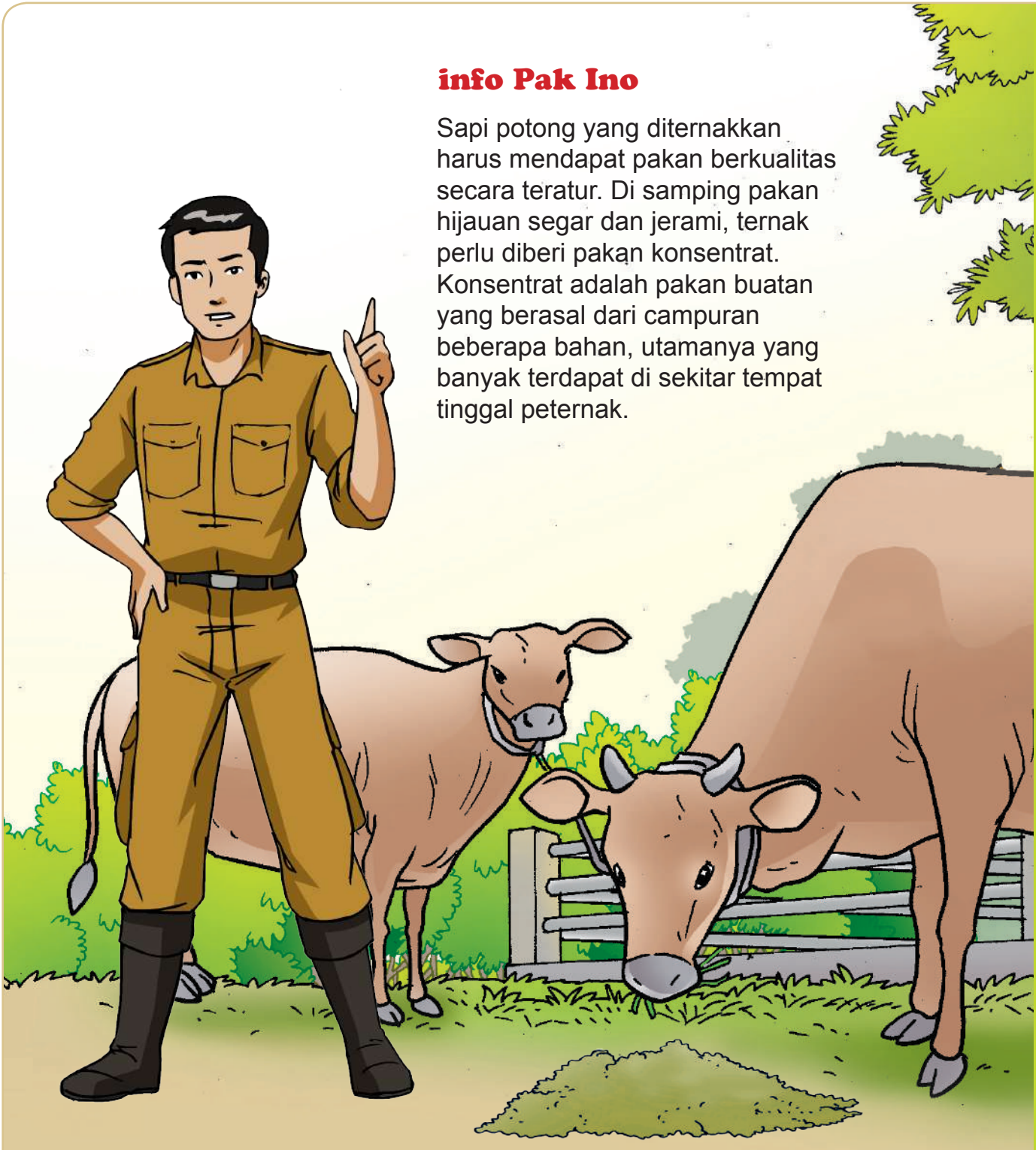

Rumput gajah

Rumput bede

Rumput bebe

Lamtoro

Kacang arachis

Kaliandra

Jenis rumput yang disukai sapi di antaranya: rumput gajah, bede, bebe, kaliandra, lamtoro, sentro, kacang arachis, dan lamtoro mini.

Setelah mencapai umur yang cukup, sapi akan dibawa ke Rumah Potong Hewan (RPH) untuk dipotong. Hm, kami tidak sedih karena tahu akan bermanfaat bagi banyak orang.

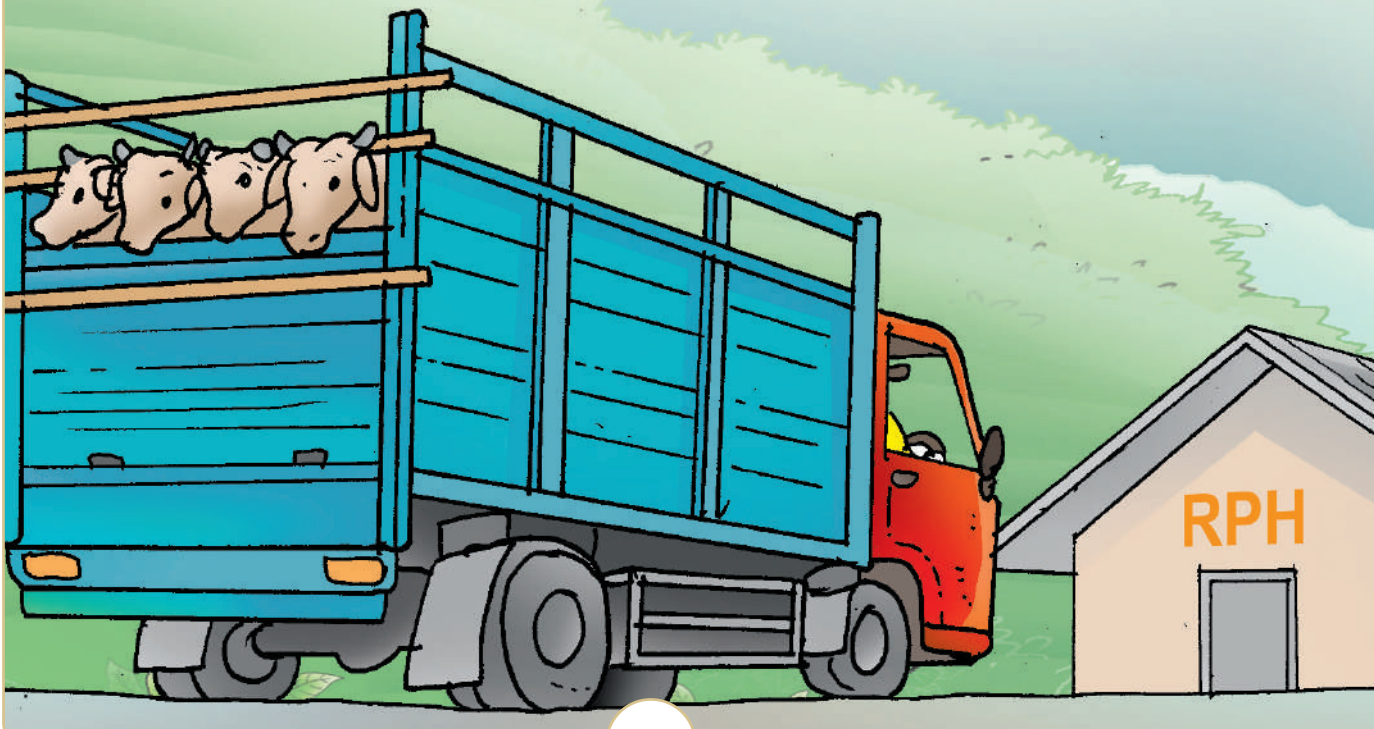

info Pak Ino

Di Rumah Potong Hewan, sapi-sapi akan dipotong secara halal dan higienis. Selanjutnya, daging yang masih segar akan dibawa ke berbagai tempat.

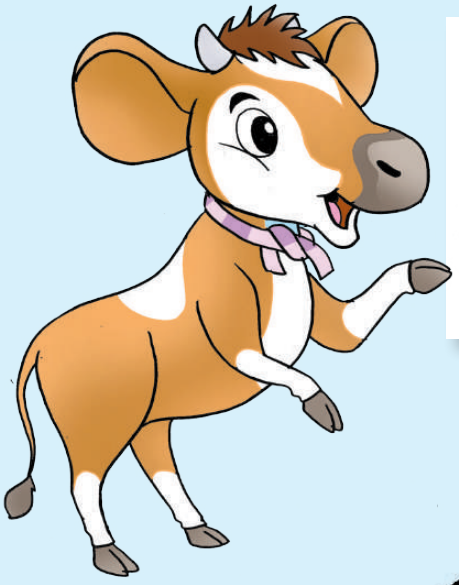

Nah, ini bagian-bagian daging sapi yang umum digunakan. Pilih bagian yang paling sesuai dengan masakan yang hendak dibuat agar lebih lezat.

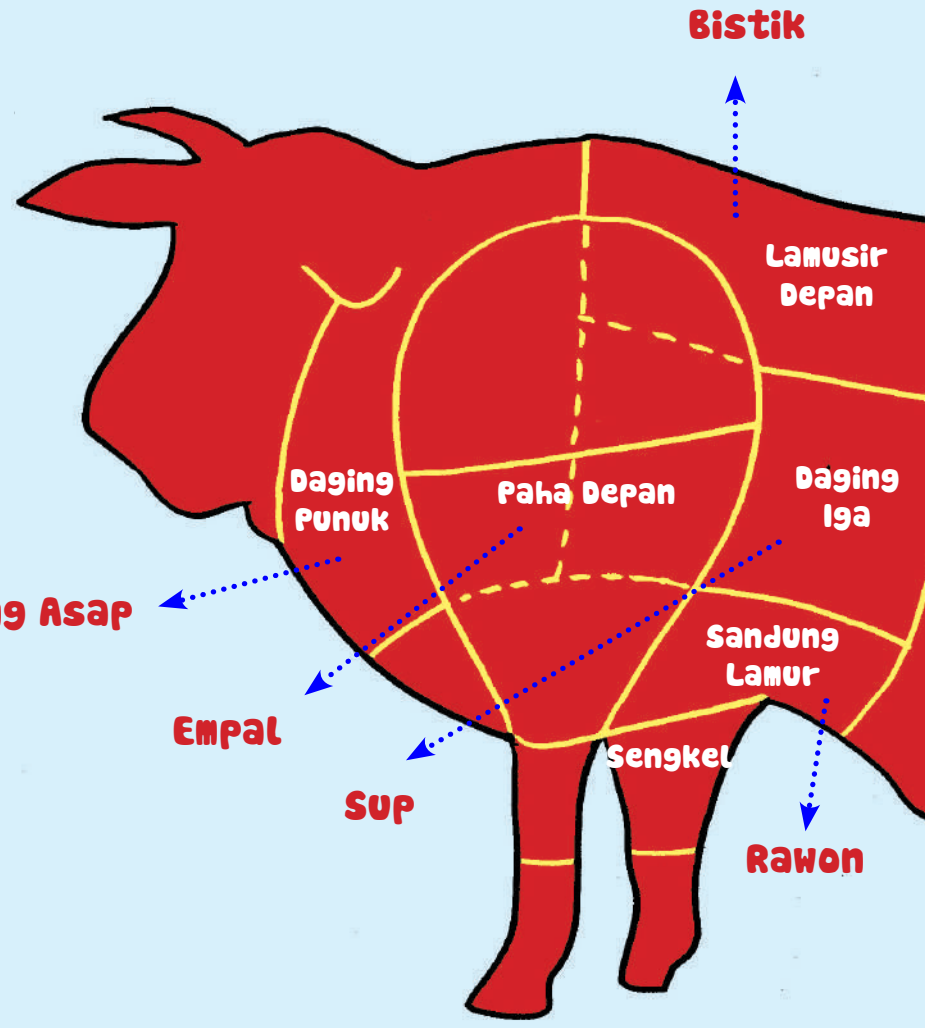

info Pak Ino

Pada dasarnya, hampir semua bagian tubuh sapi dapat dimanfaatkan oleh manusia.

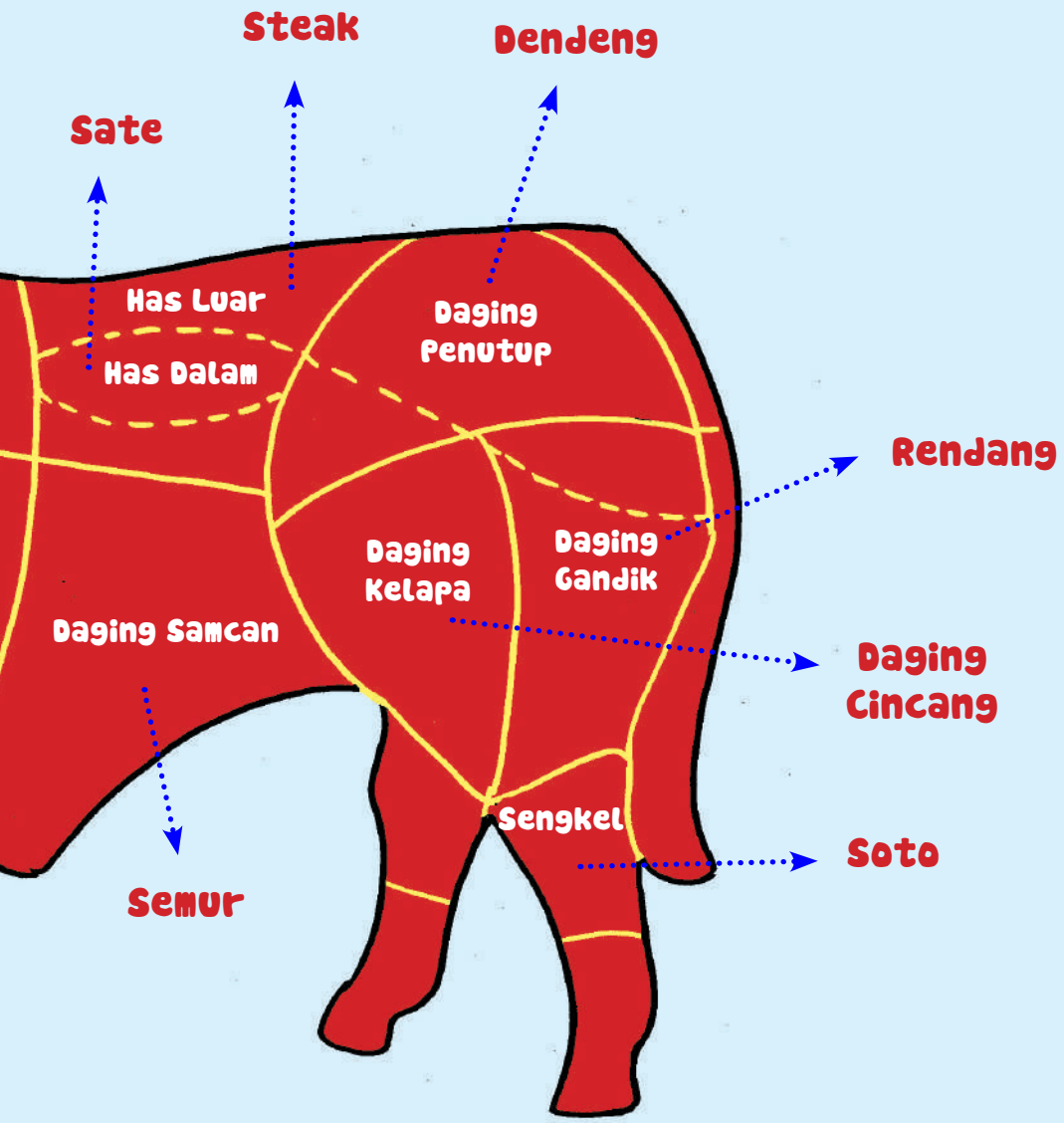

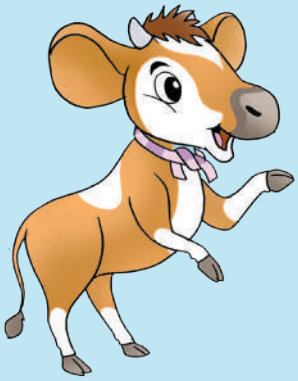

Daging sapi sangat lezat diolah menjadi beragam jenis makanan. Selain lezat, kandungan gizinya pun sangat tinggi.

Sate

Empal

Rendang

Soto

Bakso

Abon

Rawon

Dendeng

Steak

Sup

info Pak Ino

Siapa yang pernah makan kerupuk kulit? Nah, selain diolah menjadi kerupuk, kulit sapi juga dibuat menjadi aneka barang kerajinan.

Impian Mumu

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mampu menunjang terwujudnya swasembada daging sapi. Salah satu ujung tombaknya adalah Loka Penelitian Sapi Potong yang berada di bawah naungan

Balitbangtan Kementan RI. Diharapkan, kita tak perlu lagi impor, tetapi menjadi pemasok sapi.

Peluang usaha untuk penggemukan sapi potong sangat prospektif. Dengan teknik pemeliharaan yang tepat, usaha ini mampu memberikan keuntungan yang besar, sekaligus mendukung upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan daging sapi bagi masyarakat, termasuk untuk ekspor.

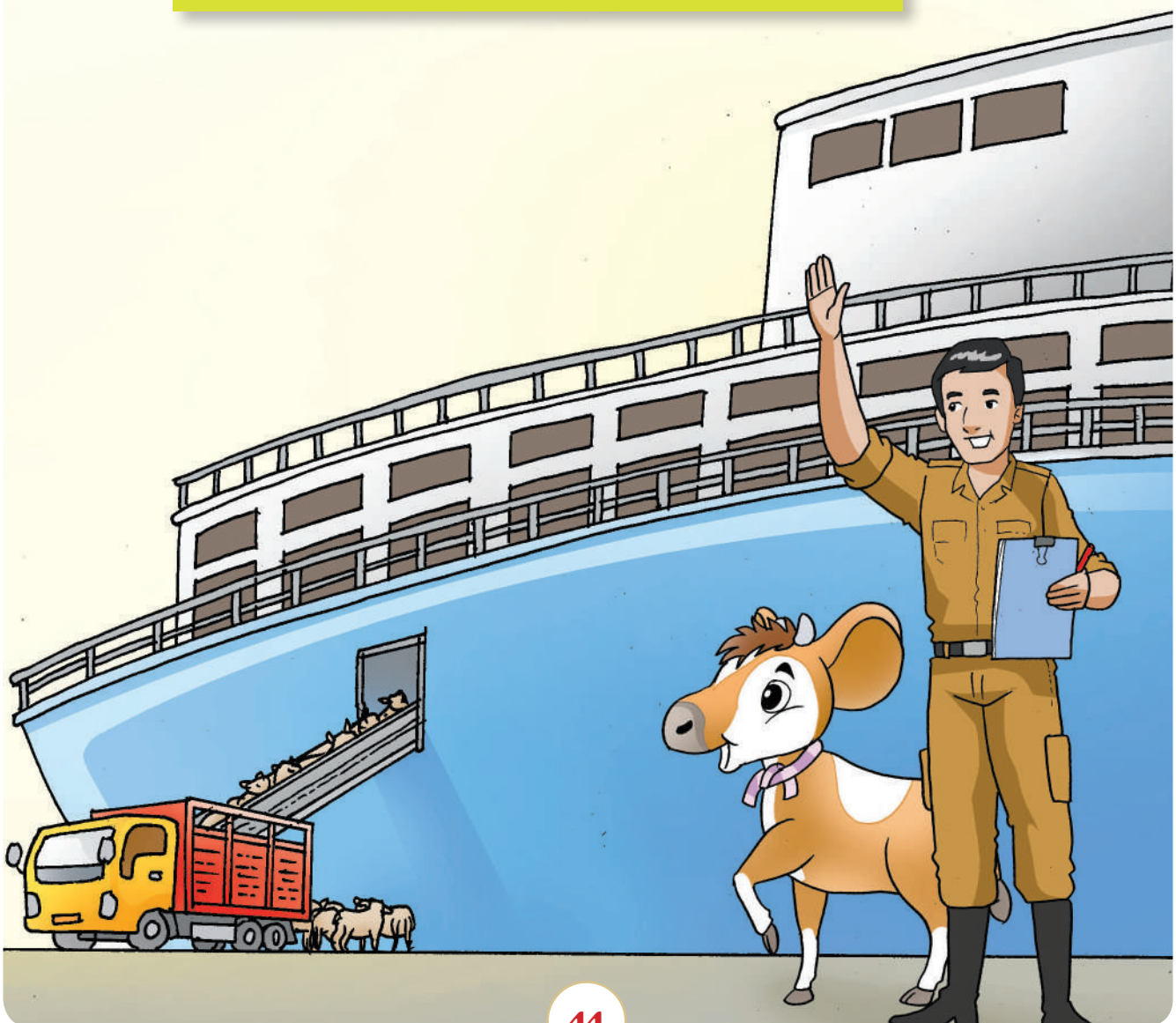

Keluarga Mumu

Si Sapi Pedaging

Hm, siapa yang tidak suka makan empal daging atau bakso yang lezat? Pasti sebagian besar di antara kalian sangat menyukai keduanya dan makanan olahan dari daging lainnya. Namun, harga daging sapi terkadang menjadi mahal karena belum sepenuhnya dapat disediakan oleh peternakan di dalam negeri. Untuk itu, swasembada daging sapi menjadi salah satu harapan yang ingin dicapai pemerintah. Dalam buku ini, Mumu dan Pak Ino akan mengajak kalian semua bertualang ke dunianya untuk mengenal beragam jenis sapi dan upaya budi daya sapi di Indonesia. Semoga kelak banyak di antara kalian menjadi ahli dan peneliti yang hebat seperti Pak Ino dan mengembangkan peternakan sapi modern agar di kemudian hari Indonesia menjadi pemasok sapi utama di dunia.

IAARD PRESS
AGRO INOVASI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Jalan Ragunan No. 29, Pasarminggu, Jakarta 12540
Telp. +62 21 7806202, Faks.: +62 21 7800644

ISBN 978-602-344-009-2
9 786023 440092